

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tanamera 1, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Siswa di SDN Tanamera 1 dapat dikatakan banyak yang tidak suka membaca dan ada beberapa siswa yang kesulitan membaca dan menulis sehingga peran guru sangat dibutuhkan. Peran yang sudah diterapkan oleh masing-masing guru di SDN Tanamera 1 sama yaitu sebagai pendidik, pengajar, fasilitator, motivator, dinamisator, dan pembimbing.
2. Strategi guru dalam menciptakan budaya literasi yaitu guru melaksanakan kegiatan literasi saat waktu senggang dan jam istirahat, guru juga menyediakan pojok baca yang berisikan buku pelajaran dan buku non pelajaran, guru memanfaatkan perpustakaan sebagai wadah literasi dan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang tidak bisa membaca, guru menggunakan youtube untuk melihat kebudayaan Indonesia serta meminta siswanya untuk menggunakan internet guna memperoleh bahan ajar di google serta terdapat pula guru yang mengajak siswanya rekreasi mengunjungi tempat bersejarah yang terdapat di Kota Sumenep.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tanamera 1 mengenai peran guru dalam menciptakan budaya literasi pada siswa, maka sebagai peneliti memberikan sedikit saran agar budaya literasi pada siswa di SDN Tanamera 1 dapat tercipta dengan baik diantaranya :

1. Kepala sekolah memiliki wewenang agar para guru dikirim untuk mengikuti workshop atau pelatihan tentang literasi.
2. Sebaiknya sekolah tidak hanya menerapkan literasi baca tulis dan numerasi saja karena literasi sains, literasi budaya, dan literasi digital juga penting untuk diketahui oleh siswa.
3. Guru sebaiknya tidak hanya fokus menerapkan perannya sebagai pendidik dan pengajar saja.
4. Guru sebaiknya dapat memanfaatkan fasilitas yang terdapat di dalam kelas dengan baik untuk dijadikan sebagai penunjang kegiatan literasi.
5. Kepala sekolah dan guru sebaiknya menggunakan waktu 15 menit sebelum pembelajaran untuk melaksanakan kegiatan literasi sesuai dengan Permendikbud.
6. Guru diharapkan memiliki strategi yang kreatif dan inovatif sehingga siswa bersemangat untuk melaksanakan kegiatan literasi.
7. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan buku tema untuk kegiatan literasi.
8. Guru diharapkan mampu membuat buku ajar sendiri agar wawasan siswa dapat bertambah.